BAB II

PELAKSANAAN PKL

2.1 Kegiatan Kerja Praktek Lapangan

Penulis mendapatkan kesempatan melakukan PKL di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat merupakan pengalaman yang cukup menarik dan bermanfaat. Penulis dapat mengetahui lebih jauh mengenai proses berjalannya kehumasan yang bergerak di Instansi Pemerintahan seperti Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat ini, terutama dalam merespon berita-berita yang berhubungan dengan perkembangan pendidikan di Jawa Barat di media lokal maupun nasional, karena penulis diberi kesempatan untuk menjadi seorang Humas di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Waktu PKL yang diikuti penulis dimulai pada tanggal 15 Juli – 24 Agustus 2013 pada pukul 08.00 s/d selesai di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, terhitung masa kerja dari hari Senin s/d Jum'at. Di tiap hari kerja, penulis melakukan kegiatan kehumasan mulai dari mencari informasi mengenai Pendidikan di Provinsi Jawa Barat, mengumpulkan informasi tersebut kedalam sebuah kliping berita yang diterbitkan tiap bulan untuk publik internal Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat hingga mendokumentasikan kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Selama itu penulis menjadi bagian dari Humas yang ada di bawah Subbag Kepegawaian dan Umum. Jam kerja penulis 2 jam

lebih cepat dengan pegawai Humas di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, namun sama seperti pegawai lainnya, hari Sabtu diliburkan sesuai ketetapan Pemerintah.

Tabel 2.1
Kegiatan Humas (Subbag Kepegawaian dan Umum)

No	Kegiatan	Keterangan
1	Kliping Berita	Kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari untuk mendokumentasikan berita-berita yang dimuat disurat kabar yang berhubungan dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jabar (Disdik Jabar).
2	Dokumentasi Kegiatan Instansi	Kegiatan dokumentasi dari kegiatan yang dilakukan oleh Disdik Jabarseperti merekam video atau foto yang akan disimpan dalam arsip dokumentasi Disdik Jabar.
3	Press Release	Tulisan yang dibuat Humas Disdik Jabar mengenai kegiatan Disdik Jabar yang dianggap penting untuk dipublikasikan kepada Publik umum maupun Wartawan.
4	Operator web/situs Instansi	Humas disdik Jabar melayani Wartawan dari berbagai media yang hampir setiap hari memenuhi ruangan Humas.
5	Informasi Wartawan	Humas Disdik Jabar menjalankan Web/situs Disdik Jabar yang harus di cek setiap hari sebagai alternative berinteraksi dengan Publik.
6	Berita Kegiatan Instansi	Kegiatan yang hanya dilakukan apabila ada acara penting yang dilakukan oleh Disdik Jabar, yang biasanya berkaitan dengan kegiatan Pemerintah Pusat maupun Daerah.

Sumber : Arsip Penulis, Juli 2013

Berita Kegiatan Instansi Kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari untuk mendokumentasikan berita-berita yang dimuat disurat kabar yang berhubungan dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jabar (Disdik Jabar). Kegiatan dokumentasi dari kegiatan yang dilakukan oleh Disdik Jabarseperti merekam video atau foto yang akan disimpan dalam arsip dokumentasi Disdik Jabar. Tulisan yang dibuat Humas Disdik Jabar mengenai kegiatan Disdik Jabar yang dianggap penting untuk dipublikasikan kepada Publik umum maupun Wartawan.

Humas disdik Jabar melayani Wartawan dari berbagai media yang hampir setiap hari memenuhi ruangan Humas.Humas Disdik Jabar menjalankan Web/situs Disdik Jabar yang harus di cek setiap hari sebagai alternative berinteraksi dengan Publik. Kegiatan yang hanya dilakukan apabila ada acara penting yang dilakukan oleh Disdik Jabar, yang biasanya berkaitan dengan kegiatan Pemerintah Pusat maupun Daerah.

Sesuai dengan kebijakan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, penulis yang melaksanakan PKL menjadi tanggung jawab pembimbing dari pihak Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yaitu Bpk. Jujun Junaedi. Pembimbing di pihak Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat berhak menempatkan penulis di berbagai pekerjaan. Selama 1 bulan menjalani PKL di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, penulis diberi kesempatan mendapatkan bimbingan kerja di bagian Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat terutama dalam pembuatan kliping berita yang berhubungan dengan kegiatan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Setelah masa bimbingan sekitar 3 hari untuk menyusun kliping berita, maka penulis diberi kesempatan untuk mengetahui lebih dalam tentang data-data di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat seperti data pegawai, struktur perusahaan,tugas pokok humas dan sebagainya.

Selain kegiatan yang dilakukan di lingkungan internal Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, penulis juga diberi kesempatan melakukan kegiatan diluar untuk kebutuhan dokumentasi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Seperti pada tanggal 23 Juli 2013 penulis diberikan kesempatan untuk merekam kegiatan pembubaran panitian pekan olahraga Balik papan di aula Dinas pendidikan Provinsi Jawa barat yang salah satunya diikuti Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Setelah direkam / difoto, penulis mengemas hasil dokumentasi tersebut untuk diberikan kepada pihak Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat sebagai arsip dokumentasi Humas. Kegiatan Eksternal tersebut hanya dilakukan ketika Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat mengadakan atau diundang pada acara-acara tertentu yang tentunya melibatkan Humas untuk kebutuhan dokumentasi dan berita.

Penulis melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang telah berlangsung di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat pada Bagian Humas, selama 1 bulan masa kerja ini terhitung sejak tanggal 15 Juli s/d 3 September 2013 selesai dimulai dari jam 08.00 s/d 14.00

Tabel 2.2

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat 2013

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Sifat	
			Rutin	Insidentil
1	**Senin** **15 -07- 2013**	• Pengenalan lingkungan PKL • Menganalisa (mencari) berita, membuat, menyusun potongan berita dari surat kabar mengenai Pendidikan di Jawa Barat dari media cetak. Adapun koran yang digunakan antara lain : Kompas, Pikiran Rakyat, Galamedia, Tribun Jabar, Radar Bandung, Seputar Indonesia, Harian Pelita, Suara Karya, Koran Tempo, Media Indonesia. • Mencari data Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.	✓	✓

2	**Selasa** **16-07-2013**	• Mencari, membuat dan menyusun potongan berita dari surat kabar menganai pendidikan di Jawa Barat • Mencari data Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.	✓	✓
3	**Rabu** **17-072013**	• Mencari, membuat dan menyusun potongan berita dari surat kabar menganai pendidikan di Jawa Barat • Mencari data Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.	✓	✓
4	**Kamis** **18-07-2013**	• Mencari, membuat dan menyusun potongan berita dari surat kabar menganai pendidikan di Jawa Barat • Mencari data Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.	✓ ✓	
5	**Jumat**	• Mencari, membuat dan	✓	

	19-07-2013	menyusun potongan berita dari surat kabar menganai pendidikan di Jawa Barat • Mencari data Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.		✓
6	**Sabtu** **20-07-2013**	**Libur**		
7	**Senin** **22-07-2013**	• Mencari, membuat dan menyusun potongan berita dari surat kabar menganai pendidikan di Jawa Barat • Mencari data Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.	✓	✓
8	**Selasa** **23-07-2013**	• Dokumentasi dan wawancara pembubaran panitian pegan olahraga Balik papan di aula Dinas pendidikan Provinsi Jawa barat • Mencari, membuat dan menyusun potongan berita	✓ ✓	

		dari surat kabar menganai pendidikan di Jawa Barat • Mencari data Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.		✓
9	**Rabu** **24-07-2013**	• Mencari, membuat dan menyusun potongan berita dari surat kabar menganai pendidikan di Jawa Barat • Mencari data Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.	✓	✓
10	**Kamis** **25-07-2013**	• Mencari, membuat dan menyusun potongan berita dari surat kabar menganai pendidikan di Jawa Barat • Mencari data Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.	✓	✓
11	**Jumat** **26-07-2013**	• Mencari, membuat dan menyusun potongan berita dari surat kabar menganai pendidikan di Jawa Barat	✓	

		• Mencari data Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.		✓
12	**Sabtu** **27-07-2013**	**Libur**		
13	**Senin** **29-07-2013**	• Mencari, membuat dan menyusun potongan berita dari surat kabar menganai pendidikan di Jawa Barat • Mencari data Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.	✓	✓
14	**Selasa** **30-07-2013**	• Mencari, membuat dan menyusun potongan berita dari surat kabar menganai pendidikan di Jawa Barat • Mencari data Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.	✓	✓
15	**Rabu** **31-07-2013**	• Mencari, membuat dan menyusun potongan berita dari surat kabar menganai pendidikan di Jawa Barat	✓	

		• Mencari data Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.		✓
16	**Kamis** **01-08-2013**	• Mencari, membuat dan menyusun potongan berita dari surat kabar menganai pendidikan di Jawa Barat • Mencari data Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.	✓	✓
17	**Jumat** **02-08-2013**	• Mencari, membuat dan menyusun potongan berita dari surat kabar menganai pendidikan di Jawa Barat • Mencari data Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. • Membuat surat jadawal piket idul fitri Dinas Pendidikan provinsi jawa Barat	✓ ✓	✓
18	**Sabtu** **03-08-2013**	**Libur**		

19	**Libur Hari Raya Idul Fitri** **2-18 Agustus 2013**			
20	**Senin** **19-08-2013**	• Dokumentasi Hari Jadi jawa barat Bertempat di Monumen Perjuangan nasional/Gasibu Bandung		✓
21	**Selasa** **20-08-2013**	• Dokumentasi kegiatan 17 agustus 2013 dinas pendidikan provinsi jawa barat bertempat di lapangan apel dinas pendidikan provinsi	✓	
22	**Rabu** **21-08-2013**	• Mencari, membuat dan menyusun potongan berita dari surat kabar menganai pendidikan di Jawa Barat • Mencari data Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.	✓	✓
23	**Kamis** **22-08-2013**	• Mencari, membuat dan menyusun potongan berita dari surat kabar menganai pendidikan di Jawa Barat	✓	

		• Mencari data Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.		✓
24	**Jumat** **23-08-2013**	• Mencari, membuat dan menyusun potongan berita dari surat kabar menganai pendidikan di Jawa Barat • Mencari data Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.	✓	✓
25	**Selasa** **03-09-2013**	• Dokumentasi pembukaasn OSN 2013 Bertempat di Sabuga	✓	

Sumber: Arsip Penulis 2013

2.2 Deskripsi Dan Contoh kegiatan Rutin Selama PKL

Kegiatan Kerja Praktek yang dilakukan penulis secara rutin pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yaitu pekerjaan yang dilakukan secara terus-menerus ataupun berangsur-angsur setiap hari. Adapun kegiatannya meliputi **:**

2.2.1 Mencari Berita Dari Media Cetak

Pemantauan berita media cetak merupakan aktivitas yang rutin dilakukan setiap hari, dimulai pukul 08.00 pagi dengan kegiatan pertama yang dilakukan adalah membaca dan menandai berita-berita dari sejumlah koran yang berkaitan dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat ataupun seputar berita yang berkaitan dengan pendidikan di Jawa Barat. Artikel-artikel ataupun berita-berita dari sejumlah koran yang telah ditandai tersebut kemudian digunting untuk selanjutnya ditempelkan pada selembar kertas satu persatu berukuran F4 dengan menyantumkan urutan, tanggal, baris dan kolom dalam suatu surat kabar. Berikut adalah daftar media cetak yang digunakan :

- Kompas
- Pikiran Rakyat
- Galamedia
- Tribun Jabar
- Radar Bandung
- Seputar Indonesia
- Koran Tempo
- Suara Karya
- Media Indonesia
- Harapan Rakyat
- Republika
- Pro Dinas
- Inilah Koran

2.2.2 Membuat dan Menyusun Potongan Berita

Kegiatan membuat potongan berita adalah kegiatan melanjutkan dari pekerjaan yang pertama yaitu mencari dan mengunting berita setelah hasil potongan itu didapat tahap kedua adalah menempelkan potongan berita pada kertas berukuran F4 yang sebelumnya diprint dengan telah mengisi bersumber dari koran apa, urutan, halaman, hari, tanggal, bulan, tahun terbit berita tersebut. Setelah potongan berita tersebut ditempel, maka langkah selanjutnya adalah menyusun sesuai dengan urutan potongan berita yang telah dibuat, kemudian diserahkan kepada Koordinator Humas & Hukum untuk dijadikan sebuah kumpulan potongan berita setiap bulannya. Adapun contoh potongan berita yang siap untuk dijadikan sebuah kumpulan potongan berita setiap bulannya adalah sebagai berikut :

BERITA PEMBANGUNAN PENDIDIKAN
DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT
Nomor : 453/Hms/X/H/2013

Media Harian/Mingguan/Bulanan/Tabloid : **HARIAN PELITA**

Terbitan, Hari/Tanggal/Bulan/Tahun : Senin, 22 Juli 2013

Edisi/Halaman/Kolom : 7/1-4

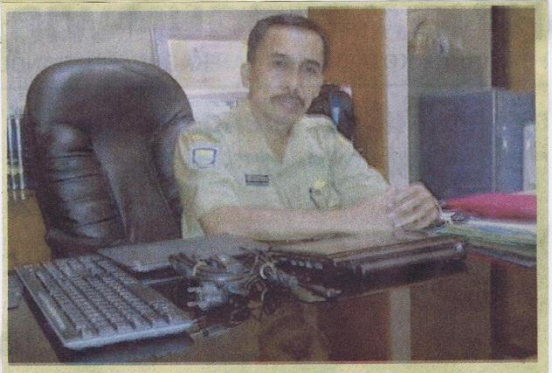
SMAN 6 Bandung Berpacu dalam Prestasi

Bandung, Pelita

SMA Negeri (SMAN) 6 Bandung, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang banyak menampung atlet pelajar berprestasi. Prestasi yang diraih oleh para atlet pelajar di SMAN 6 ini, sering kali membawa harum nama Provinsi Jawa Barat baik di tingkat nasional maupun kanca internasional.

Hal itu, dibenarkan oleh Kepala SMAN 6 Kota Bandung, Ade Suryaman. Dikatakan Ade, sekolah yang dia pimpin ini, memang ada kerja sama dengan Dinas Olahraga dan Pemuda (Disorda) Jabar. Menurut dia, setiap Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), SMAN 6 selalu memprioritaskan siswa yang berprestasi baik dalam bidang olahraga maupun seni budaya.

Lanjutnya, seperti PPDB tahun pelajaran 2013-2014 sekitar 100 lebih siswa-siswi berprestasi ditampung di SMA 6 masuk melalui jalur prestasi (Japres). "Namun, hal tersebut, tidak mengurangi proses belajar dan mengajar di sekolahnya. Mutu dan kualitas pendidikan tetap diutamakan, terbukti banyak lulusan SMAN 6 diterima di Perguruan Tinggi Negeri," ujar Ade saat ditemui di ruang kerjanya kemarin.



Kepala SMAN 6 Kota Bandung Ade Suryaman

Sekolah yang berlokasi di Jalan Pasirkaliki 51 Bandung ini, sejak dikomandoi oleh Ade Suryaman, semua fasilitas telah dibangun seperti Ruang Kelas, Perpustakaan, Kantin, Aula Lapangan Olahraga, Sarana Parkir Ruang Multimedia, dan Laboratorium Bahasa, Kimia Fisika, Biologi dan Komputer. Dan belum lama ini membangun sarana untuk beribadah di lingkungan sekolah yakni membangunan Masjid Nurul Fikri

Maka kata Ade, tidak berlebihan kalau bicara SMA Negeri 6 Bandung siswanya banyak yang berprestasi, baik dalam bidang Olahraga, Kesenian maupun Modelling. Di antaranya pernah menjuarai Gong Show Trans TV mengalahkan SMA lainnya di Indonesia. "Alumninya banyak yang melanjutkan sekolah di universitas terkenal dan terbaik di Indonesia seperti ITB, UGM dan UNPAD," paparnya.

Selain itu, lanjut Ade, SMA Negeri 6 Bandung juga dikenal sebagai sekolah paling favorit di Bandung. Pada tahun 2009, siswa yang mendaftar ke sekolah ini mencapai ribuan orang, sekolah dengan jumlah pendaftar tertinggi, perbedaannya jauh dengan sekolah yang menempati jumlah pendaftar tertinggi kedua, hampir 4 kali lipat. **(id)**

Arsip: Penulis 2013

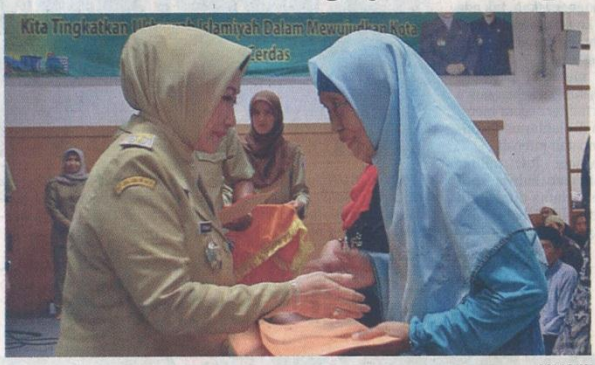
BERITA PEMBANGUNAN PENDIDIKAN
DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT
Nomor : 453/Hms/X/H/2013

Media Harian/Mingguan/Bulanan/Tabloid : **PIKIRAN RAKYAT**

Terbitan, Hari/Tanggal/Bulan/Tahun : Rabu, 23 Juli 2013

Edisi/Halaman/Kolom : 7/1-3

1.000 Guru Mengaji Mendapat Dana Insentif



RIRIN NF/"PR"

*WALI Kota Cimahi, Atty Suharti, menyerahkan dana insentif bagi guru mengaji di Aula Gedung A Kompleks Pemerintahan Kota Cimahi, Jalan Rd. Demang Hardjakusumah, Selasa (23/7/2013). Dana insentif disalurkan untuk 1.000 guru mengaji se-Kota Cimahi.**

CIMAHI, (PR).-

Sebanyak 1.000 guru mengaji mendapat dana insentif dari Pemerintah Kota Cimahi. Insentif diberikan atas kontribusi guru mengaji terhadap program melek Alquran dan pembentukan karakter moral yang baik.

Pembagian dana insentif digelar di aula gedung A Kompleks Pemkot Cimahi, Jln. Rd. Demang Hardjakusumah Kota Cimahi, Selasa (23/7/2013).

Wali Kota Cimahi Atty Suharti mengatakan, kegiatan pemberian insentif bagi guru mengaji sudah rutin dilakukan selama 3 tahun terakhir. "Terutama, mewujudkan visi Cimahi kota Agamis," ujarnya.

Pada Selasa (23/7/2013), pembagian dana insentif baru dibagikan untuk 447 guru mengaji. Keesokan hari, Rabu (34/7), sisa 553 guru mengaji akan kebagian jatah insentif. Disiapkan dana sebesar Rp 600 juta untuk insentif guru mengaji, tiap orang mendapat jatah Rp 600.000.

Diakui Atty, peran guru mengaji masih tertinggal. "Dengan kreativitas, diharapkan guru mengaji bisa melakukan penyebaran agama yang lebih inovatif dan informatif," tuturnya.

Hal serupa diungkapkan Asisten Daerah Bidang Ekonomi Pembangunan Setda Kota Cimahi Hendra W Somantri. Pemberian dana insentif bagi guru mengaji diharapkan dapat mengoptimalkan peran dan fungsi guru mengaji dalam keberlangsungan pembangunan.

Terbatas

Menurut Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kabag Kesra) Pemkot Cimahi, H Totong Solehudin, sebetulnya total guru mengaji yang ada di Kota Cimahi sebanyak 6.000 orang. Namun, karena kemampuan anggaran terbatas, maka pada tahun 2013 yang mendapat insentif baru sebanyak 1.000 orang.

"Pengajuan anggarannya tentu sesuai dengan jumlah guru mengaji yang ada di Kota Cimahi, yaitu sebanyak 6.000 orang. Karena anggaran terbatas, yang mendapatkan hanya 1.000 orang. Kalau keinginan sih tentu semuanya atau lebih banyak," katanya.

Dikatakan Totong, selama ini guru mengaji cenderung tidak diperhatikan. Padahal, menurut dia, jasa mereka cukup besar terutama dalam rangka program melek Alquran dan pembentukan karakter moral yang baik.

Akibat keterbatasan anggaran, pemberian insentif kepada guru mengaji dilakukan secara bergiliran. Guru mengaji yang sudah mendapatkan intensif pada tahun 2013, tidak akan didaftarkan lagi untuk tahun berikutnya. "Kami terus memperjuangkan supaya secara kuantitatif anggaran dan jumlah penerimanya naik," ucapnya.

Agar uang insentif terasa bermakna bagi para guru mengaji, penyerahan dilakukan pada momentum menjelang Idulfitri 1434 Hijriah.

Pemberian insentif dibarengi dengan program pencerahan bagi para guru mengaji. Dengan begitu, diharapkan kualitas dan kapasitas guru mengaji mengalami peningkatan sehingga bisa membantu visi misi Kota Cimahi sebagai kota agamis.

Salah satu kegiatan yang harus dijalankan para guru mengaji, yaitu gerakan moral pembentukan anak saleh. "Para guru mengaji merupakan salah satu bagian yang ikut mendukung program tersebut sesuai kegiatan pengajian yang dilakukannya," ujarnya. **(A-158)*****

Arsip Penulis 2013

BERITA PEMBANGUNAN PENDIDIKAN
DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT
Nomor : 453/Hms/X/H/2013

Media Harian/Mingguan/Bulanan/Tabloid : **PIKIRAN RAKYAT**

Terbitan, Hari/Tanggal/Bulan/Tahun : Rabu, 23 Juli 2013

Edisi/Halaman/Kolom : 30/1-3

Presiden Minta Perubahan Status IAIN

JAKARTA, (PR).- Presiden Susilo Bambang Yudhoyono meminta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Mohammad Nuh untuk mempercepat perubahan status seluruh Institut Agama Islam (IAIN) dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN). Perubahan status itu berdampak kemajuan yang signifikan, baik dari segi profil maupun peluang lebih luas bagi calon mahasiswanya.

Presiden mengatakan hal tersebut saat menerima Forum Rektor Perguruan Tinggi Islam, di Istana Negara, Selasa (23/7/2013). Ia meminta agar Mendikbud dapat segera berkoordinasi dengan Menteri Agama agar tidak menunggu terlalu lama dan segera melalui proses dan tahapan perubahan status.

Kedua menteri tersebut diperintahkan untuk saling membantu mencari solusi demi mempercepat perubahan status tersebut. "Saya kira itu yang bisa ditempuh. Saya persilakan kepada dua menteri yang menangani ini, nanti kita bicarakan lebih lanjut, Pak Suryadharma Ali dan Pak Nuh, untuk proses ini," ujarnya.

Permintaan presiden itu merupakan tanggapan atas keinginan Forum Rektor untuk menjadikan seluruh perguruan tinggi Islam di Indonesia berstatus universitas. Forum Rektor yang hadir antara lain para rektor dan akademisi dari 53 kampus Islam, yakni 6 Universitas Islam Negeri (UIN), 16 Institut Agama Islam Negeri (IAIN), dan 31 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).

Anggaran pendidikan

Terkait dengan anggaran pendidikan, presiden meminta para rektor untuk memastikan pemanfaatannya agar tepat sasaran, sebab bukan hanya jumlahnya sangat besar dalam APBN tetapi juga pendidikan merupakan salah satu program utama pemerintah.

"Dari alokasi anggaran pendidikan yang besar ini, alokasikan dan distribusikan yang tepat. Inilah yang dinamakan manajemen anggaran. Anggaran untuk pendidikan sangat besar, paling besar dari semua kementerian, gunakan sebaik-baiknya, dengarkan masukan dari para pimpinan perguruan tinggi, sehingga makin ke depan makin tepat, makin adil, dan sesuai dengan prioritas dan penggunaannya," katanya.

Presiden menyebutkan, tahun 2014 pemerintah mengalokasikan anggaran pendidikan sekitar 20,24 persen atau Rp 390 triliun lebih. Dari jumlah ini, yang dialokasikan ke daerah sebesar Rp 230 trilliun, dan yang di pusat berjumlah Rp 160 triliun. Sementara pada APBNP 2013, alokasi anggaran pendidikan mencapai Rp 345,335 triliun. "Jadi jauh lebih banyak di daerah. Itu kita atur semua. Oleh karena itu, untuk diketahui agar dari yang ada ini, alokasikan dan distribusikanlah secara tepat, sasaran harus tepat, mana yang prioritas, mana yang mendesak dan mana yang bisa dua tiga tahun lagi dan seterusnya. Inilah yang disebut manajemen anggaran," tuturnya. **(A-156)***



ABROR RIZKI/RUMGAPRES

*PRESIDEN Susilo Bambang Yudhoyono berbincang dengan para anggota Forum Rektor Perguruan Tinggi Islam di Istana Negara, Jakarta, Selasa (23/7/2013). Presiden meminta Mendikbud mempercepat perubahan status seluruh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN).**

Arsip Penulis 2013

2.3 Dekripsi Dan contoh Kegiatan Insidentil Selama PKL

Selama kegiatan praktek yang dilaksanakan penulis dituntut untuk melaksanakan kegiatan kerja yang tidak sering dilakukan, pekerjaan yang sifatnya mendadak atau sewaktu-waktu diperlukan oleh instansi ataupun perusahaan. Pekerjaan Insidentil yang dilakukan penulis seperti :

2.3.1 Pengenalan lingkungan PKL

Dalam menghadapi lingkungan baru apalagi sebuah instansi pemerintah yang tidak kecil perlu adanya pengenalan lingkungan. Kegiatan yang bersifat Insidentil yang dilakukan di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Hari pertama PKL adalah dengan melakukan penganalan lingkungan baik itu pengenalan staf atau karyawan serta bangunan-bangunan dan ruangan-ruangan yang berada di Dinas Pendidikan. Adapun bukti penulis telah melakukan pengenalan yaitu dengan adanya dokumentasi yang diambil oleh penulis di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat antara lain sebagai berikut :

Gambar 2.1

Bangunan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat



Arsip: Penulis 2013

2.3.2 Dokumentasi

Dalam kegiatannya mahasiswa PKL dilati untuk terbiasa dalam mengabadikan suatu kegiatan yang diselenggarakan. Dalam kaitannya dokumentasi ini bersifat insidentil. Karena tidak setiap hari mahasiswa PKL harus melakukan dokumentasi. Apabila sangat mendesak dan memang kepentingan Dinas Pendidikan melakukan dokumentasi terhadap suatu kegiatan. Berikut merupakan hasil dokumentasi terhadap suatu kegiatan antaralain :

Gambar 2.2

Kegiatan Pembubaran Panitian pekan olagraga Balik Papan Aula Dinas Provinsi Jawa Barat



Sumber: Arsip Penulis 2013

Gambar 2.3

Kegiatan 17 Agustus Di Halaman Dihalaman Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat (Balap Karung)



Sumber: Arsip Penulis 2013

Gambar 2.4

Pembukaan OSN Digedung Sabuga, Oleh babak Gubernur Jabar



sumber: arsip penulis 2013

2.4 Deskripsi Tentang Humas

Saat ini di Indonesia humas atau lebih dikenal dengan *Public Relations* sudah semakin dikenal walaupun posisi dan fungsinya masih dalam tahap yang belum memuaskan. Dalam suatu lembaga atau perusahaan para *Public Relations* sangat penting untuk memperlancar tujuan dan suksesnya kegiatan komunikasi yang berkaitan dengan kepentingan lembaga atau perusahaan dan publiknya.

Public Relations dapat diartikan sebagai hubungan-hubungan atau hubungan antar *public.* Secara harfiah *public* adalah sekelompok orang yang mempunyai minat dan kepentingan yang sama pada suatu hal, sedangkan relations adalah dalam bentuk jamak memiliki hubungan-hubungan.

Definisi *Public Relations* menurut kamus IPR, 197 adalah

“keseluruhan upaya yang dilangsungkan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik dan saling pengertian antar suatu organisasi dengan segenap khalayaknya

”Serta definisi *Public Relations* menurut Frank Jefkins, dalam buku “*Public Relations”*

“Public Relations adalah sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu kedalam maupun keluar, antar sesuatu organisasi dengan semua khalayak dalam rangka mencapai tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian”. (Jefkins, 1995)

Dari definisi diatas dapat dilihat bahwa prinsipnya *Public Relations* menekankan pada “suatu bentuk komunikasi” maksudnya bahwa kegiatan PR adalah kegiatan komunikasi, karena PR merupakan bagian dari komunikasi, dimana komunikasi ini tekanannya pada komunikasi organisasi dengan sasaran komunikasinya adalah untuk publik didalam organisasi dan publik luar organisasi, dimana landasan utama dari komunikasi ini adalah saling pengertian diantara keseluruhan publik yang berkepentingan terhadap organisasi tersebut, tetapi tidak terbatas pada saling pengertian saja meliankan juga berbagai macam tujuan khusus lainnya seperti contoh penanggulangan masalah-masalah komunikasi yang memerlukan suatu perubahaan tertentu.

Berdasarkan adanya saling pengertian tersebut diharapkan dapat tercapai tujuan yang spesifik yaitu dari kegiatan komunikasi PR tercipta suatu kerjasama

yang harmonis diantara kedua belah pihak baik itu publik terhadap organisasi maupun sebaliknya sehingga timbul citra yang positif dan tujuan perusahaan secara keseluruhan dapat tercapai.

Dalam *Pulic Relations* terdapat suatu usaha untuk mewujudkan hubungan yang harmonis antara suatu badan atau organisasi dengan publiknya, usaha untuk menanamkan kesan yang menyenangkan sehingga menimbulkan opini publik yang menguntungkan bagi kemajuan badan atau organisasi. Semua itu dapat dilaksanakan oleh PR dengan menunjukan hal-hal positif tentang apa yang dilaksanakan dan direncanakan.

Begitu pula dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang senantiasa menggunakan humas untk menjalankan hubungan dengan berbagai pihak. *Public Relations* tidak sama dengan sekedar menjual senyum, propaganda dengan tujuan memperoleh kemenangan atau keberhasilan sendiri, atau mendekati pers dengan tujuan untuk memperoleh suatu pembariataan, tetapi lebih dari itu karena *Public Relations* mengandalkan strategi yaitu agar badan atau oragnisasi dipercaya oleh pihak-pihak yang berhubungan dengan badan atau organisasi.

Dalam kaitannya Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat menjalankan *Public Relations* yang masih bersifat *Method Of Comunication* yaitu humas yang masih dibawah naungan divisi lain yang pada kesempatan kali ini humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat masih berada pada Divisi Sub. Bagian Kepegawaian & Umum. Sehingga humasnya belum *State Of Being* belum berdiri sendiri. Walaupun Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat termasuk instansi pemeritah yang terbilang besar namun humasnya belum berdiri sendiri, tetapi

tidak mengurangi peran dari *Public Relations* dalam suatu badan atau organisasi sangat penting dalam menciptakan komunikasi timbal balik, untuk membangun hubungna baik dengan publiknya.

Dalam tahapan perencanaan program PR, hal pertama yang harus dilaksanakan adalah penetapan tujuan, dimana tujuan *Public Relations* dalam manajemen adalah : (Herimanto, 2007:43)

1. Menciptakan agar semua orang :
    a. Mengerti.
    b. Percaya.
    c. Bekerjasama.
    d. Membantu.
2. Merebut *public opinion* dengan :
    a. Menggerakkan.
    b. Memperluas.
    c. Mengurangi/menetralisir.
3. Faktor pendorong perkembangan *Public Relations*
    a. Perkembangan demokrasi.
    b. Kemajuan teknologi.
    c. Perkembangan serikat pekerja.
    d. Perkembangan sosial lainnya.

- Sasaran, Tugas, dan Kegiatan Public Relations dalam Manajemen:

  Strategi komunikasi yang merupakan paduan dari sasaran, tugas, dan kegiatan *Public Relations* untuk mecapai tujuan yang telah ditetapkan. (Herimanto, 2007:44)

  1. *Internal Public Relations*

  a. Sasaran

  1. Buruh/karyawan/pegawai
  2. Organisasi/serikat pekerja
  3. Pemegang saham
  4. Keluarga karyawan

  b. Tugas

  1) Memupuk suasana yang menyenagkan.
  2) Menciptakan karyawan sebagai public relations.
  3) Menciptakan pelayanan yang baik.
  4) Menimbulkan gairah kerja.
  5) Menciptakan jiwa korp.
  6) Memperhatikan kesejateraan karyawan.
  7) Mengintegrasikankeluarga karyawan denganperusahaan/instansi.

  2. Eksternal Public Relation

  a. Sasaran

  1. Masyarakat umum/konsumen.

2. Penyalur dan Pemasok.
3. Organisasi kemasyarakatan.
4. *Opinion leader*.
5. Pers.
6. Organisasi pengusaha/perusahaan.
7. Para ahli/pakar.
8. Pejabat.
9. Sumber daya manusia.
10. Biro iklan.

b. Tugas Humas

Tugas seorang Humas diantaranya: memperluas relasi, memperluas langganan, memperkenalkan kegiatan yang berkaitan dengan perusahaan, menciptakan kondisi yang menguntungkan perusahaan, memonitor sikap masyarakat, menciptakan penghargaan public, memelihara hubungan baik dengan media massa dan pemerintahan.

c. Kegiatan

1) Menyelenggarakan pertemuan (rapat, kongres, seminar, loka karya, sarasehan, temu wicara, temu karya, dan lain-lain).
2) Kontak pribadi
3) Membuat pusat informasi

4) Menyelenggarakan kegiatan publikasi melalui pers dalam bentuk :
   - Siaran pers
   - Konferensi pers
   - *Press tour*
   - Kursus latihan wartawan
   - Sponsor artikel
   - Iklan (radio, TV, surat kabar)
5) Membuat laporan rutin pada pemegang saham
6) Menerbitkan majalah intern
7) Menerbitkan buku kenang-kenangan buku harian
8) Menyelenggarakan pelayanan kesejahteraan pada anggota dalam bentuk :
   a. Hiburan.
   b. Olahraga.
   c. Wisata.
   d. Perumahan.
   e. Tempat ibadah.
   f. Koperasi.
   g. Asuransi.
   h. Hadiah-hadiah pada para pegawai
9) Dokumen dalam bentuk :
   - Foto, Slide, Video/film.

2.5 Analisis Kegiatan Humas Dinas pendidikan Provinsi Jawa Barat

Posisi Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat belum bersifat *State Of Being,* karena Humasnya masih berada dibawah divisi lain yaitu Sub. Bag Kepegawaian dalam hal ini Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat masih bersifat *Method Of Comunication*. Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dipimpin oleh Koordinator Humas dan Hukum yang bertugas mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan Humas yang terencana dan terarah, untuk membentuk atau membangun citra positif bagi instansi.

Adapun kegiatan-kegiatan Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat sebagai berikut

- Mencari Berita dari Media Cetak, kegiatan yang rutin dilakukan untuk mencari berita yang berkaitan dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat
- Membuat dan Menyusun Potongan Berita, Kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari untuk mendokumentasikan berita-berita yang dimuat di surat kabar yang berkaitan dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
- Membuat Press Release, Tulisan yang dibuat Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat mengenai kegiatan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang dianggap penting untuk dipublikasikan kepada Publik umum maupun Wartawan.

- Dokumentasi, Kegiatan dokumentasi dari kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat seperti merekam video atau foto yang akan disimpan dalam arsip dokumentasi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
- Informasi Wartawan, Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat melayani Wartawan dari berbagai media yang hampir setiap hari memenuhi ruangan Humas.
- Operator web/situs Instansi, Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat menjalankan Web/situs Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang harus di cek setiap hari sebagai alternatif berinteraksi dengan Publik..

Ada yang menjadi kendala bagi Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yaitu, faktor anggaran biaya kegiatan yang tidak dikhususkan bagi Humas, menjadikan kendala tersendiri bagi terpenuhinya tugas-tugas kehumasan yang ada disetiap Instansi Pemerintah termasik Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

2.6 Deskripsi Tentang Pelayanan Terhadap Mahasiswa PKL

Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat adalah sebuah instansi yang berada di bawah kewenangan pemerintah Provinsi Jawa barat. Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat masih berada didalam bagian Sub. Bagian Kepegawaian & Umum. Humasnya belum berdiri sendiri, walaupun dibawah naungan Sub. Bagian Kepegawaian & Umum, Humas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat memiliki

Staf serta ruangan sendiri untuk mengurusi hal-hal yang berhubungan dengan kehumasan.

Dalam kesempatan ini penulis melakukan PKL di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat tepatnya dibagian humas. Dimana penulis memilih untuk PKL dibagian humas dikarenakan sesuai dengan spesialisasi keilmuan penulis. Pelayanan yang dilakukan staf humas khususnya merupakan pekerjaan wajib yang harus dilakukan oleh staf humas.

Begitupun pelayanan yang diberikan kepada penulis merupakan pelajaran yang diberikan kepada mahasiswa. Hal-hal yang mereka berikan kepada mahasiswa PKL adalah keakraban lingkungan, kegiatan ini merupakan pekerjaan yang mudah secara teoritis, namun pada prakteknya lebih sulit. Selama penulis mengikuti kegiatan Prakek Kerja Lapangan di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat banyak yang didapatkan mulai dari pengenalan lingkungan yang terdiri dari berbagai macam orang yang harus dikenali penulis, dapat mengetahui banyak mengenai dokumentasi kegiatan, penulis banyak diberikan ilmu bagaimana cara membuat potongan berita yang baik, keakraban, senyum, tawa dan kekeluargaan yang mereka jalin dengan terbuka merupakan salah satu penghubung kedekatan diantara mahasiswa PKL dengan karyawan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.